



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA ANAK DENGAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN KOMBINASI *PURSED
LIPS BREATHING* DAN AROMATERAPI DAUN MINT
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

Nur Azizah

NIM: 2022030135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2023



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA ANAK DENGAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN KOMBINASI *PURSED
LIPS BREATHING* DAN AROMATERAPI DAUN MINT
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

Nur Azizah

NIM: 2022030135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA ANAK DENGAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN KOMBINASI *PURSED
LIPS BREATHING* DAN AROMATERAPI DAUN MINT
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 26 Agustus 2023

Pembimbing



(Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Nur Azizah

NIM : 2022030135

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong



Penguji Satu

(Wuri Utami, M.Kep)

Penguji Dua

(Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 26 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nur Azizah

NIM : 2022030135

Tanda tangan :



Tanggal : 29 Mei 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah
NIM : 2022030135
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian kombinasi pursed lips breathing dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirman Kebumen"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Nur Azizah

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA ANAK DENGAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN PEMBERIAN KOMBINASI *PURSED* *LIPS BREATHING* DAN AROMATERAPI DAUN MINT DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar Belakang: Penyakit asma salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia. Asma dapat mengakibatkan penurunan aliran udara sehingga pola pernapasan tidak efektif. Tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan pada pasien asma yaitu dengan breathing exercise/ latihan pernapasan salah satunya *Pursed Lip Breathing (PLB)*. Selain *pursed lips breathing*, metode lain yang dapat memperbaiki pola pernapasan pasien dengan asma yaitu aroma terapi daun mint.

Tujuan: Melakukan Asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Metode: Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien asma anak. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, Nursing Kit, observasi tanda gejala pola nafas tidak efektif, dan SOP kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama sesak nafas. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Intervensi dan implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu memposisikan semi-fowler, pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint. Hasil pengkajian menunjukkan adanya penurunan respirasi dan bunyi napas menurun setelah dilakukan tindakan kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) penanganan pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas menggunakan metode kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint.

Kata Kunci: *pursed lips breathing*, aromaterapi daun mint, asma, pola nafas tidak efektif

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT
**NURSING CARE IN CHILD ASTHMA PATIENTS WITH INEFFECTIVE
BREATHING PATTERN WITH PURSED COMBINATION
LIPS BREATHING AND AROMATHERAPY OF MINT LEAVES
AT RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Background: Asthma is a health problem worldwide. Asthma can cause a decrease in airflow so that the breathing pattern is not effective. Non-pharmacological measures that can be performed on asthmatic patients are breathing exercises, one of which is Pursed Lip Breathing (PLB). Apart from pursed lips breathing, another method that can improve the breathing pattern of patients with asthma is aromatherapy of mint leaves.

Objective: To provide nursing care to pediatric asthma patients with ineffective breathing patterns by administering a combination of pursed lips breathing and mint leaf aromatherapy at RSUD dr. Soedirman Kebumen

Method: Using a descriptive method with a case study approach. The case study subjects to be studied were 5 pediatric asthma patients. The tools in this study were the format of nursing care, Nursing Kit, observation of signs of ineffective breathing patterns, and SOP for a combination of pursed lips breathing and mint leaf aromatherapy. Presentation of data by the author by drawing conclusions based on subjective and objective data, which are presented in the method of documentation and nursing care resumes

Results: The results of the study showed that all five patients had the same main complaint of shortness of breath. Priority nursing diagnoses in patients I-V are ineffective breathing pattern related to respiratory effort obstruction. Interventions and implementation of nursing carried out are semi-fowler position, giving a combination of pursed lips breathing and mint leaf aromatherapy. The results of the study showed a decrease in respiration and decreased breath sounds after the combination of pursed lips breathing and mint leaf aromatherapy.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for handling ineffective breathing patterns associated with difficulty breathing using a combination method of pursed lips breathing and mint leaf aromatherapy.

Keywords: pursed lips breathing, mint leaf aromatherapy, asthma, ineffective breathing patterns

-
1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kami ucapkan kepada-Nya karena telah memberikan segala kesempatan, kemampuan, kekuatan dan kelancaran serta petunjuk dalam setiap usaha yang saya lakukan, sehingga saya mampu menyelesaikan kasus karya ilmiah ners yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirman Kebumen”. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- a. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
- b. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
- c. Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Saya penyusun menyadari bahwa laporan kasus karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Kebumen, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	5
C. Manfaat Penulisan	6
BAB II KONSEP DASAR	7
A. Konsep Medis	7
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	12
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma	17
D. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE STUDI KASUS	32
A. Desain Studi Kasus	32
B. Subyek Studi Kasus	32
C. Lokasi Studi Kasus	33
D. Fokus Studi Kasus	33
E. Definisi operasional	33
F. Instrumen Studi Kasus	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisa Data dan Penyajian Data	36
I. Etika Studi Kasus	37
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Lahan Praktek	40
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	42
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2,1 Kerangka Konsep.....	31
---------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan gangguan inflamasi kronik saluran napas yang melibatkan banyak sel dan elemennya dengan gejala klasik asma ada tiga yaitu mengi, batuk, dan sensasi napas tak normal atau dispnea. (Petrina et al., 2018). Penyakit asma salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia. Penyebab mendasar yaitu terdapat faktor risiko asma adalah kombinasi dari kecenderungan genetik dengan paparan lingkungan terhadap zat dan partikel yang dihirup dapat memicu reaksi alergi (WHO, 2018).

Berdasarkan data laporan *World Health Organization (WHO)* tahun 2016 menunjukkan jumlah pasien asma diperkirakan mencapai 300 juta orang diseluruh dunia dan diperkirakan akan terus meningkat hingga 400 juta pada tahun 2025 dengan jumlah pasien meninggal karena serangan asma mencapai 255.000 orang pertahun. Di Amerika Serikat menurut National Center Health Statistik (NCHS) tahun 2016 prevelensi penyakit asma berdasarkan umur dan jenis kelamin adalah 7,4% pada dewasa, 8,6% pada anak-anak, dan 6,3% laki-laki, 9,0% perempuan. Di Indonesia prevalensi penyakit asma berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal yaitu pada anak umur kurang dari 1 tahun 0,4% dan mengalami peningkatan hingga 5,1%. Pada dewasa umur 75 tahun presentase penyakit asma pada laki-laki 2,3% sedangkan perempuan lebih tinggi yaitu 2,5%. Prevalensi asma di Indonesia belum diketahui dengan pasti. Diperkirakan 2-5% penduduk Indonesia menderita asma (Oemiati et al., 2018). Presentase berdasarkan tempat tinggal, penduduk di daerah perkotaan presentase penyakit asma lebih tinggi 2,6% dibandingkan dengan presentase penyakit asma di daerah pedesaan yaitu 2,1%. Daerah dengan prevalensi tertinggi yaitu DIY dengan presentase penyakit asma 4,5% dan daerah dengan prevalensi terendah yaitu Sumatera Utara dengan prosentase 1,0%. Prevalensi asma di Jawa Tengah pada tahun 2018 adalah 1,5% (RISKESDAS, 2018). Prevalensi kasus asma di Jawa Tengah dari tahun ke tahun mengalami

penurunan. Kasus asma pada tahun 2015 sebesar 1,09%, tahun 2016 sebesar 0,69%, tahun 2017 dan 2018 sejumlah 1,5%

Asma dapat mengakibatkan penurunan aliran udara yang dapat disebabkan oleh kontraksi otot polos, penebalan dinding saluran napas, dan adanya sekret yang berlebihan pada saluran napas akibat reaksi berlebihan terhadap alergen. Pola pernapasan yang tidak efektif adalah inspirasi atau pernafasan yang tidak memberikan ventilasi yang memadai (PPNI, 2016). Pola pernapasan yang tidak efektif menunjukkan frekuensi, volume, irama, dan relatif mudahnya atau usaha bernapas (Barbara Kozier, MN et al., 2016). Pola napas tidak efektif suatu keadaan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat (PPNI, 2016).

Penelitian Sulistini (2021) menunjukkan pasien asma mengeluh sesak napas, mengi dan batuk. Penelitian Vionita (2022) menunjukkan pasien asma mengeluh sesak nafas dan batuk namun kesulitan untuk mengeluarkan sekret. Penelitian Anggoro (2022) menunjukkan pasien asma mengalami sesak, terdapat otot bantu nafas, terdapat suara tambahan mengi, pola nafas berubah, sputum berlebih dan tertahan.

Tindakan non farmakologis yang dapat dilakukan pada pasien asma yaitu dengan berhenti merokok, diet sehat, menghindari alergen, mengurangi aktifitas berat, menurunkan berat badan, menghindari polusi, vaksinasi, mengurangi stres, menghindari makanan dan bahan kimia yang menyebabkan alergi, serta menjaga kebugaran seperti physical activity dan breathing exercise/ latihan pernapasan (GINA, 2018).

Salah satu latihan pernapasan yang dapat digunakan pada anak dengan asma adalah *Pursed Lip Breathing (PLB)*. "*Pursed Lips Breathing* ialah latihan pernapasan dengan tujuan untuk mempermudah proses pengeluaran udara di dalam paru-paru yang terjebak, dengan cara membantu melakukan penekanan pada proses ekspirasi (Oktaviani, dkk, 2021). Teknik ini merupakan salah satu upaya mengurangi sesak napas, mengurangi kekambuhan, dan untuk meningkatkan fungsi kapasitas paru (Oktaviani, dkk, 2021). Latihan *pursed lips* ini dapat dimodifikasi dengan mengintegrasikan aktivitas bermain dengan

cara meniup balon pada anak. Kombinasi dengan teknik bermain saat menerapkan intervensi PLB merupakan pilihan yang tepat dan juga menyenangkan karena anak-anak pada dasarnya masih sangat senang dengan permainan. Hal ini membuat anak akan semakin rileks dan melakukan teknik ini tanpa ada paksaan juga dengan perasaan gembira (Oktaviani, dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan Sulistyawati dan Cahyati (2019) dengan judul perbedaan frekuensi nafas “sebelum dan sesudah latihan *pursed lips breathing* pada pasien dengan serangan asma yang mengatakan bahwa adanya pengaruh *pursed lips breathing* terhadap pola pernapasan pasien dengan asma. Jurnal tentang *pursed lips breathing* yang ditulis oleh Rosyadi, dkk (2019) dengan judul pengaruh pemberian *pursed lips breathing*, *diaphragmatic breathing*, dan *upper limb stretching* terhadap skala dispnea pada pasien PPOK menyatakan bahwa *pursed lips breathing* mampu mengoptimalkan pernapasan pasien dan membantu meningkatkan kemampuan pasien dalam beraktivitas sehari-hari”. *Pursed lips breathing* juga dilakukan dalam penelitian Oktaviani, dkk (2021) dengan judul pengaruh terapi *pursed lips breathing* meniup balon terhadap status oksigenasi anak dengan asma yang menyatakan bahwa *pursed lips breathing* mampu meningkatkan keefektifan status oksigenasi anak dengan asma, penerapan *pursed lips breathing* pada anak diberikan selama 15 menit.

Penelitian Yang , Wei, Wang , Ke , Zhao , Mao , Li & Mao (2020): The effects of pursed lip breathing combined with diaphragmatic breathing on pulmonary function and exercise capacity in patients with COPD menunjukkan Intervensi PLB yang dikombinasikan dengan DB secara efektif meningkatkan fungsi paru dan kapasitas latihan pada pasien dengan PPOK. Aplikasi gabungan PLB dan DB mudah dan intervensi terapi fisik berbiaya rendah, yang harus dipromosikan sebagai praktik penting sehari-hari dari COPD.

Selain *pursed lips breathing* salah satu metode yang dapat memperbaiki pola pernapasan pasien dengan asma yaitu aroma terapi daun mint. Daun mint akan melonggarkan bronkus sehingga akan melancarkan pernafasan. Untuk melegakan pernafasan bisa menghirup daun mint secara langsung. Sedangkan inhalasi sederhana adalah menghirup uap hangat dari air mendidih telah

dicampurkan dengan aromaterapi sebagai penghangat, misalnya daun mint (Vitrilina, 2019)

Banyak penelitian yang membuktikan keberhasilan aromaterapi daun mint dapat mengatasi sesak nafas yaitu penelitian menurut Vitrilina et al. (2019), menyebutkan bahwa adanya perbedaan skala sesak nafas setelah diberikan aromaterapi daun mint. Penelitian serupa lainnya yang membuktikan keberhasilan intervensi aromaterapi daun mint adalah penelitian menurut Siswantoro (2017) menyebutkan bahwa terdapat perubahan skala sesak nafas setelah diberikan intervensi aromaterapi daun mint. Penelitian serupa lainnya yang membuktikan keberhasilan intervensi aromaterapi daun mint adalah penelitian menurut Amalia et al. (2018) yang menyebutkan bahwa aromaterapi daun mint dapat menurunkan produksi sputum sehingga nantinya akan membuka dan melonggarkan saluran pernafasan.

Hasil studi pendahuluan di RSUD dr. Soedirman Kebumen pada dalam 3 bulan terakhir yaitu pada bulan Juli, Agustus dan September jumlah pasien asma anak sebanyak 46 orang. Ketika dilakukan wawancara terhadap 5 orang ibu pasien pasien sebanyak 3 orang mengatakan serangan asma sering datang pada malam hari, pada 2 orang pasien mengatakan serangan asma datang pada saat cuaca dingin atau sedang hujan. Pada hampir seluruh responden mengatakan upaya yang dilakukan pasien saat serangan asma muncul adalah dengan minum obat. Sebanyak 5 pasien juga mengatakan belum pernah melakukan *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint selama ini. Perawat dapat melaksanakan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian yang dilakukan yaitu berfokus pada keluhan utama berupa bunyi napas tambahan, dispnea, gelisah, napas cuping hidung. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu monitor tanda-tanda vital, melakukan tindakan dengan pemberian oksigenasi, memberikan pernapasan diafragma dan aromaterapi daun mint. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyajikan studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian

kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirman Kebumen”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirman Kebumen

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen
- b. Menganalisis masalah keperawatan yang muncul pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen
- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen
- f. Menganalisis hasil inovasi tindakan kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan di Rumah Sakit pada pasien asma dengan pola napas tidak efektif.

2. Bagi Praktek Keperawatan

Melaksanakan tindakan mandiri keperawatan yaitu mengajarkan klien asma tentang *pursed lips breathing* supaya dapat dilakukan oleh klien sebagai penatalaksanaan non farmakologis saat perawatan di rumah.

3. Bagi Pasien

Dapat menurunkan sesak dan meningkatkan arus puncak respirasi sehingga aktivitas sehari-hari klien terkontrol dan kualitas hidup klien menjadi lebih baik



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, L. K., & Johnson, M. S. (2018). The Therapeutic Effects of Mint Aromatherapy on Respiratory Comfort in Pediatric Asthma. *Pediatric Nursing*, 44(2), 79-84.
- Davis, S. E., et al. (2021). Aromatherapy with Mint Essential Oil and Its Effects on Anxiety in Pediatric Asthma. *Journal of Child Health Care*, 25(4), 503-513.
- Dermawan, Deden. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Dinkes, Jateng. (2018) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. Semarang: Dinkes Jateng.
- DPP PPNI, T. P. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewa Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Harwina Widya. (2015). *Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kelly, H. W., & Sorkness, C. A. (2016). *Asthma. Dalam J. T. Dipiro, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Seventh Edition*. USA: The Mc. Graw Hill Company.
- Kementrian Kesehatan, R. I. (2018). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2010). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2013). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Patel, R. J., et al. (2022). Anti-inflammatory and Antioxidant Effects of Mint Essential Oil in Pediatric Asthma: A Randomized Controlled Trial. *Pediatric Pulmonology*, 57(2), 307-315.
- Petrina, Purba, Diva. (2018). *Aktivitas Pencegahan Kekambuhan Asma Oleh Pasien Asma*. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI
- Smeltzer, Suzanne. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.

Somantri. (2017). *Asuhan Keperawatan pada Klien Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta : Salemba Medika.

Smith, A. B., et al. (2019). The Effects of Mint Essential Oil Aromatherapy on Pulmonary Function in Pediatric Asthma. *Journal of Pediatric Nursing*, 45, e45-e50.

Stark, C. D., et al. (2020). Mint Aromatherapy for Improving Respiratory Patterns in Pediatric Asthma: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 26(3), 256-263.

Wahid & Suprpto. (2018). *Keperawatan Medical Medical Bedah Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint pada pasien asma anak dengan ketidakefektifan pola napas di RSUD dr. Soedirman Kebumen”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint pada pasien asma anak dengan ketidakefektifan pola napas di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa
Nur Azizah

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Nur Azizah dengan judul “ Asuhan keperawatan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint pada pasien asma anak dengan ketidakefektifan pola napas di RSUD dr. Soedirman Kebumen”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kebumen,2022

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

STANDAR OPERASIONAL <i>PURSED LIP BREATHING EXERCISE</i>	
Pengertian	Latihan pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir yang lebih dirapatkan dengan waktu ekspirasi lebih panjang.
Tujuan	1. Membantu pasien memperbaiki transport oksigen 2. Menginduksi pola napas lambat dan dalam, membantu pasien untuk mengontrol pernapasan 3. Mencegah kolaps dan melatih otot ekspirasi untuk memperpanjang ekhalasi 4. Meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi dan mengurangi jumlah udara yang terjebak
Indikasi	1. Klien post operasi dengan keluhan nyeri atau dengan mobilitas terbatas 2. Dispnea saat istirahat atau aktivitas minimal 3. Ketidakmampuan untuk melakukan ADL akibat dispnea 4. Klien dengan pola pernapasan tidak efisien seperti bronchitis kronis.
Kontraindikasi	1. Klien dengan asma parah yang ditandai dengan hiperinflasi paru. 2. Klien dengan pernapasan paradoksal. 3. Peningkatan usaha untuk melakukan inspirasi dan peningkatan dispnea selama melakukan pernapasan pursed lips
Persiapan Alat	1. Bed/tempat tidur. 2. Kursi (apabila melakukan dengan posisi duduk). 3. Stopwatch
Persiapan perawat	1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada. 2. Mencuci tangan. 3. Menempatkan alat di dekat klien dengan benar
Persiapan Klien	1. Klien diberi penjelasan hal-hal yang akan dilakukan. 2. Posisi diatur dalam keadaan tidur atau duduk. Jika pasien dalam keadaan tidur, atur posisi semifowler. 3. Ukur RR klien (Pola napas efektif (18-34 x/mnt))
Prosedur	1. Lakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Tempatkan alat di dekat klien dengan benar 3. Berikan salam sebagai pendekatan terapeutik 4. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 5. Posisikan pasien pada posisi yang nyaman 6. Sebelum melakukan pursed lip breathing, ajarkan terlebih dahulu teknik pernapasan abdominal pada pasien 7. Letakkan satu tangan di atas dada dan tangan yang lain dibawah tulang iga (diatas abdomen). Hal ini akan membuat klien merasakan pergerakan diafragma selama pernapasan.

	8. Napaslah dengan lambat dan dalam melalui hidung, biarkan abdomen menonjol sebesar mungkin 9. Kontraksikan otot abdomen, dan keluarkan napas melalui bibir yang dirapatkan secara perlahan. Tangan yang berada diatas dada, sebisa mungkin tidak bergerak untuk memastikan tidak adanya kontraksi otot intercostal 10. Setelah pasien bias melakukan pernapasan abdominal dengan abenar, lanjutkan untuk melatih pasien melakukan pernapasan pursed lip breathing 11. Instruksikan pasien untuk menghirup napas (seperti teknik pernapasan abdominal) melalui hidung sambil menghitung sampai 3 seperti saat menghirup wangi dari bunga mawar. 12. Instruksikan pasien untuk menghembuskan dengan lambat dan rata melalui bibir yang dirapatkan sambil mengecangkan otot-otot abdomen (merapatkan bibir meningkatkan tekanan intratrakeal, menghembuskan melalui mulut memberikan tahanan lebih sedikit pada udara yang dihembuskan. 13. Hitung hingga 7 sambil memperpanjang ekspirasi melalui bibir yang dirapatkan seperti sedang meniup lilin. Klien dalam posisi duduk: 1. Instruksikan klien untuk duduk dengan nyaman, lutut ditekuk dan bahu, kepala serta leher dalam keadaan rileks. 2. Lipat tangan diatas abdomen 3. Hembuskan napas melaui bibir yang dirapatkan smbil menghitung hingga 7 (lakukan seperti no 11- 13)
Evaluasi	1. Kaji respon verbal pasien setelah melakukan latihan 2. Kaji respon nonverbal pasien setelah melakukan latihan
Terminasi	1. Berikan reinforcement positif pada pasien setelah melakukan latihan 2. Kontrak waktu untuk latihan selanjutnya

**PROSEDUR PEMBERIAN HUMIDIFIER AROMATERAPY
DAUN MINT**

Cek List	Ya	Tida
1. Tahap Pra Interaksi a. Identifikasi pasien b. Kontrak waktu c. Melakukan kebersihan tangan /cuci tangan d. Persiapan Alat-alat 1) Aromaterapi daun mint 2) Air Matang 3) Humidifier 2. Tahap Orientasi a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. b. Menyampaikan maksud dan tujuan humidifier aromaterapy Daun mint. c. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan d. Menanyakan persetujuan pasien. e. Menjaga privasi pasien 3. Tahap Kerja a. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan b. Atur posisi pasien senyaman mungkin c. Ukur skala nyeri pasien sebelum diberikan humidifier aromaterapy daun mint d. Nyalakan Humidifier e. Masukkan air matang ke humidifier f. Teteskan 3-6 tetes aromaterapi daun mint pada air matang di humidifier g. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi Daun mint selama 15 menit ulangi 2 kali untuk menimbulkan relaksasi h. Tunggu selama 30 menit i. Bereskan alat j. Lakukan evaluasi skor skala nyeri pasien setelah diberikan humidifier aromaterapy daun mint k. Mecuci tangan. 4. Tahap Terminasi a. Mengevaluasi tindakan pasien. b. Memberikan reinforcement positif. c. Berpamitan pada Pasien. d. Melakukan dokumentasi		

	8. Meletakkan kedua tangan di atas abdomen bagian atas (dibawah <i>mamae</i>) dan mempertemukan kedua ujung jari tengah kanan dan kiri di atas <i>processus xyphoideus</i>. 9. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, lalu hembuskan melalui bibirmencucu (<i>pursed lip breathing</i>) selama 8 detik. Lakukan berulang sebanyak 3-4 kali. 10. Pada tarikan nafas dalam terkahir, nafas ditahanselama kurang lebih 2-3 detik. 11. Angkat bahu, dada dilonggarkan dan batukkan dengan kuat. 12. Lakukanlah 4 kali setiap batuk efektif, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien.
--	--

Sumber: Rosyidi & Wulansari (2013) dan PPNI (2019)



**LEMBAR OBSERVASI TANDA GEJALA KETIDAKEFEKTIFAN POLA
NAPAS**

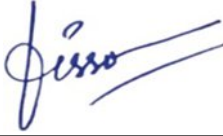
Kasus	Hari 1	Hari II	Hari III
	Suara nafas : RR (rpm) :	Suara nafas : RR (rpm) :	Suara nafas : RR (rpm) :



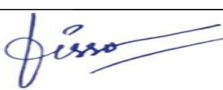
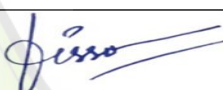
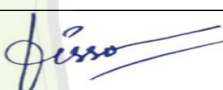


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nur Azizah
NIM : 2022030135
Pembimbing : Ning Iswati, M.Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	12-10-2022	- Mengajukan judul KIA - Acc Lanjut Bab.1 dan 2		
2.	14-11-2022	- BAB I Untuk penerapan Purse Lips Breathing ditambah dengan metode lainnya/ Tambahkan PLB dengan intervensi lain yang tujuannya juga untuk mengatasi masalah keperawatan tsb. - Bab II Bisa ditambahkan konsep terapi bermain karena intervensi PLB nanti dilaksanakan ke klien dengan metode terapi bermain - Acc lanjut Bab. III		
3.	01-12-2022	- BAB III a. Kriteria inklusi ditambah pasien yang mengalami masalah bersihan jalan nafas, tingkat asma stadium berapa, usia responden sebaiknya 4 tahun keatas		

		b. Lembar observasi tentang target hasil c. Setelah pemberian therapy mint diberikan batuk efektif /tdk. d. Tambahkan jurnal dari luar negeri e. Definisi operasional diperbaiki agar menjadi operasional sesuai penelitian bukan drfinisi secara teori		
4.	26-12-2022	- Konsul revisi BAB III a. Kriteria inklusi dicantumkan rentang usia dari ... s/d ...berapa b. Pada Instrumen studi kasus tambahkan set aroma terapi mint.		
5.	15-01-2023	- Konsul revisi BAB III a. Kriteria point d dihapus saja b. Kriteria point b sebutkan penyakit penyerta c. Lanjut Uji turnitin d. Acc ujian proposal		
6.	05-04-2023	- Konsul Revisi hasil seminar proposal - Acc, Lanjut BAB IV & V		
7.	27-05-2023	- Konsul BAB. IV a. Untuk usia bisa ditambahkan dengan dasar ilmiah, kasus bisa terjadi diusia tsb, ditambahkan jurnal atau teori b. Pada pasien		

		kelolaan diceritakan bagaimana hasilnya dengan posisi semi fowler, hasil dari PLB dan hasil dari pemberian aroma terapi daun mint c. Pada pasien kelolaan diceritakan bagaimana kondisi kasus kelolaan dengan 3 inovasi tsb, kemudian disimpulkan		
8.	12-06-2023	- Konsul Revisi BAB. IV - Lanjut BAB V		
9.	04-07-2023	- Acc - Lanjut uji turnitin		
10.	08-07-2023	- Konsul hasil Uji turnitin - Acc Seminar Hasil		

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M. Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan pada pasien asma anak dengan pola nafas tidak efektif dengan pemberian kombinasi *pursed lips breathing* dan aromaterapi daun mint di RSUD dr. Soedirnna Kebumen
Nama : Nur Azizah
NIM : 2022030135
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 5%

Gombong, 07 Juli 2023

Pustakawan

(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)